



2024 LAPORAN *TRACER STUDY*

Disusun Oleh:
Unit Penjaminan Mutu FIKK UNY

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Laporan *Tracer Study* FIKK UNY
Tujuan : Menelusuri alumni untuk memperoleh informasi mengenai relevansi pendidikan, kompetensi yang dimiliki, dan kesiapan kerja guna mendukung evaluasi dan pengembangan kurikulum serta peningkatan mutu pendidikan di FIKK UNY.
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta.
Penyusun : Unit Penjaminan Mutu FIKK UNY



Dekan FIKK

Dr. Herdiyanto Hermawan, M.Or.
NIP. 197702182008011002

Yogyakarta, 10 Agustus 2024

Ketua Unit Prnjaminan Mutu

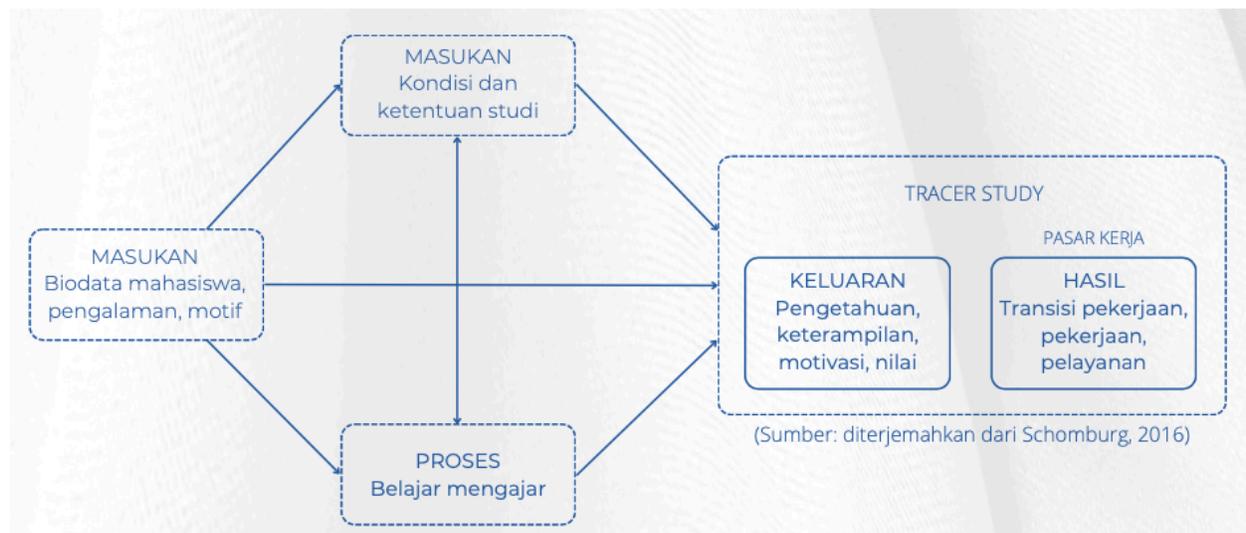
Dr. Wisnu Nugroho, M.Pd.
NIP. 199106052018031001

Bab I. Konsep *Tracer Study*

Universitas Negeri Yogyakarta

A. Konsep Dasar *Tracer Study*

Tracer study merupakan suatu studi yang dapat menyediakan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. *Tracer study* juga menyediakan informasi mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, menyediakan informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan merupakan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. Apabila dikaitkan dengan kurikulum, maka *tracer study* memiliki peran penting dalam tahap awal pengembangan kurikulum baru. (<https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>)



Gambar 1. Konsep Dasar *Tracer Study* (Schomburg, 2016)

Untuk mengidentifikasi seberapa besar lulusan perguruan tinggi dapat berkiprah di dunia kerja sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan penelusuran informasi terhadap lulusannya (*tracer study*). *Tracer study* dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara masukan pendidikan tinggi (kondisi dan ketentuan studi, biodata mahasiswa, pengalaman dan motivasi), proses belajar mengajar, keluaran pendidikan tinggi (pengetahuan,

keterampilan, motivasi dan nilai), serta hasil pendidikan tinggi (transisi memasuki dunia kerja dan kontribusi terhadap masyarakat) (Schomburg, 2016).

Pelaksanaan *tracer study* telah dikenal di kalangan pengelola perguruan tinggi baik di negara maju maupun negara berkembang. *Tracer study* melacak proses transisi mahasiswa setelah lulus hingga awal karir pekerjaannya 1-3 tahun setelah lulus (Budi dan Dinan, 2015).

Perguruan tinggi perlu melaksanakan *tracer study* karena membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. *Tracer Study* bermanfaat dalam pelaksanaan menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholders), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi perguruan tinggi (Budi & Dinan, 2015).

Tracer study tersebut dapat menyediakan informasi tentang biodata mahasiswa, pengalaman, motif, kondisi pembelajaran, provisi, hingga proses pengajaran dan pembelajaran ketika menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk kepentingan evaluasi yang kemudian dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas sistem pendidikan di perguruan tinggi. Selain itu *tracer study* juga menyediakan informasi mengenai pengetahuan, skill, motivasi, nilai akhir hingga transisi ke dunia kerja dan sumbangsih alumni ke masyarakat sehingga hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional dapat diukur untuk menilai relevansi pendidikan tinggi, serta memberikan informasi bagi para pemangku kepentingan dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Menurut *Report tracer study* ITB (2014), idealnya pelaksanaan *tracer study* dilakukan 2 (dua) kali seperti terlihat pada Gambar 1. A. 1. *Tracer study* yang pertama dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-2 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-2 tahun setelah lulus, alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja. Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan. *Tracer study* yang kedua dapat dilakukan kembali kepada alumni pada 4-5 tahun setelah

kelulusan (atau 3 tahun setelah *tracer study* pertama). Fokus *tracer study* kedua ini lebih pada mengetahui pola perkembangan pekerjaan alumni.

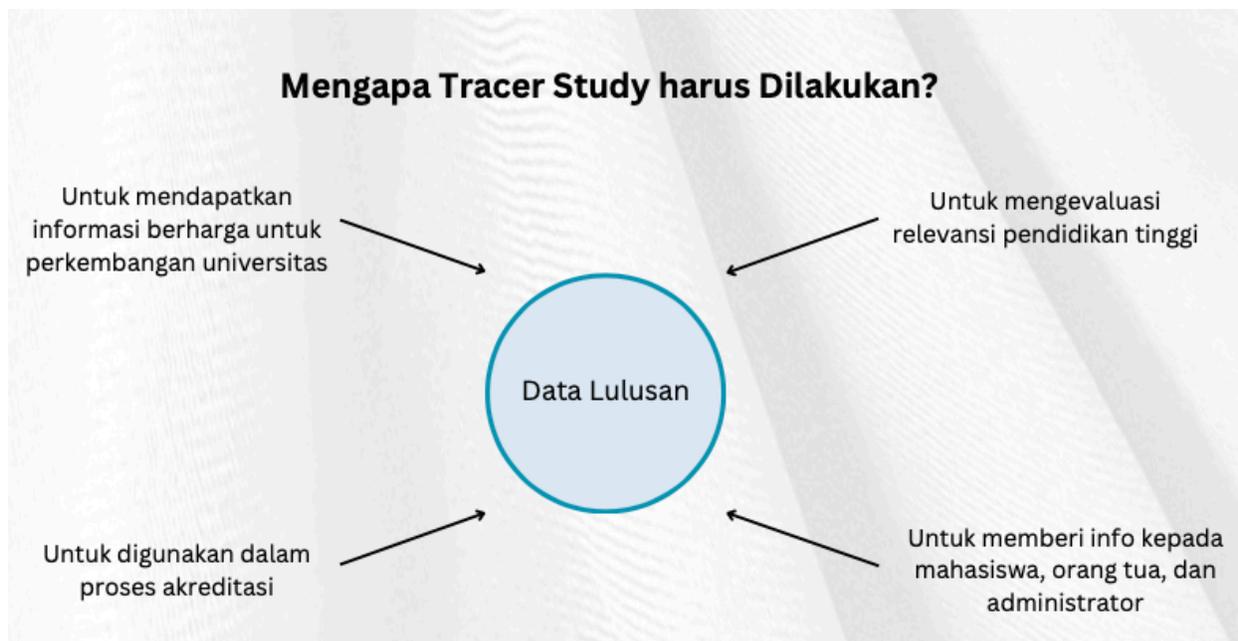
Dengan demikian, penting bagi sebuah perguruan tinggi untuk melaksanakan *tracer study* secara berkelanjutan sebab alumni merupakan kunci penting bagi perguruan tinggi untuk melihat proses pendidikan dan outcome pendidikan secara obyektif. Hasil dari *tracer study* yang dilaksanakan dengan terstruktur diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi perguruan tinggi untuk membuat kebijakan-kebijakan yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu perguruan tinggi tersebut.

B. Tujuan *Tracer Study*

Tracer study berupaya untuk meninjau situasi kerja khususnya di masa-masa awal ketika seorang lulusan memasuki dunia kerja. Informasi mengenai transisi dan riwayat kerja sangat penting karena memberikan informasi dan indikator dari efisiensi dari institusi pendidikan. *Tracer study* merupakan penelitian yang mencermati hubungan antara peralihan (transisi), dan dinamika dunia pendidikan tinggi, dan dunia kerja (world of work) semakin dirasakan makna pentingnya baik oleh pihak penyelenggara pendidikan tinggi, pemerintah, dan dunia industri (Syafiq dan Fikawati, 2014).

INCHER (*International Centre for Higher Education Research*) menginisiasi sebuah pelatihan internasional yang dinamakan UNITRACE (*University Tracer Study International Training*) yang bertujuan untuk menyebarkan metodologi yang pada dasarnya berusaha untuk memperkuat kerjasama antar universitas di dunia dalam pelaksanaan *tracer study*. Menurut INCHER, tujuan besar dari *tracer study* dijelaskan melalui gambar 1.

Menurut Schomburg (2003), *tracer study* perlu dilakukan untuk mendapatkan informasi berharga untuk perkembangan universitas yang kemudian akan digunakan dalam proses akreditasi, mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan pasar kerja, serta memberikan informasi kepada mahasiswa, orang tua, dan administrator tentang hal-hal yang dialami oleh alumni sejak menempuh pendidikan di universitas hingga mendapatkan pekerjaan.



Gambar 2. Pemetaan Tujuan *Tracer Study* (Schomburg, 2003)

Selaras dengan tujuan *tracer study* yang dikemukakan oleh INCHER, UNY juga memiliki tujuan-tujuan berikut:

1. Sebagai umpan balik terhadap proses pembelajaran yang berlangsung selama masa perkuliahan.
2. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan pekerjaan.
3. Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas perguruan tinggi dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional.
4. Membantu perguruan tinggi dalam proses akreditasi, pada tingkat nasional ataupun internasional.
5. Memberikan masukan dan informasi bagi HRD perusahaan terkait karakteristik alumni dan karakteristik perguruan tinggi itu sendiri.
6. Memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi.
7. Sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, administrasi pendidikan, dan para pelaku pendidikan mengenai alumni/lulusan perguruan tinggi.
8. Memperkuat data nasional penyelarasan dunia kerja.

C. Manfaat *Tracer Study*

Tracer study tidak hanya bermanfaat untuk internal Universitas Negeri Yogyakarta saja, tetapi juga menjadi jembatan antara Universitas dengan *stakeholders*. *Tracer study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik antar berbagai bidang ilmu maupun antar berbagai level pendidikan.

Dengan adanya data yang spesifik mengenai keadaan alumni, diharapkan perusahaan dapat menjalin kerjasama dengan universitas dalam rangka penyiapan calon lulusan untuk dapat bekerja sesuai dengan harapan perusahaan dan membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Selain itu, bagi universitas sendiri, hasil *tracer study* dapat menjadi bahan bagi program studi untuk melakukan revisi dan pembenahan kurikulum sesuai dengan keadaan terkini. Secara detail, manfaat yang diperoleh UNY dengan adanya *tracer study* yang dilaksanakan secara profesional adalah:

1. Sebagai basis data alumni terkini.
2. Menjadi pintu masuk bagi program studi untuk menjalin Kerjasama dengan perusahaan terkait melalui alumninya.
3. Menjadi pintu masuk bagi program studi untuk melakukan survey kepuasan *stakeholders* terhadap lulusannya.
4. Sebagai bahan masukan bagi universitas dan prodi dalam melakukan perbaikan kurikulum.
5. Sebagai bahan untuk membangun jejaring alumni.
6. Sebagai data dasar mencari *employer contact list*.
7. Klasterisasi perguruan tinggi versi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
8. Peran *Tracer study* menjadi semakin penting karena menjadi prasyarat pada kebijakan “Kampus Merdeka”

Bab 2. Pelaksanaan *Tracer* FIKK Universitas Negeri Yogyakarta 2024

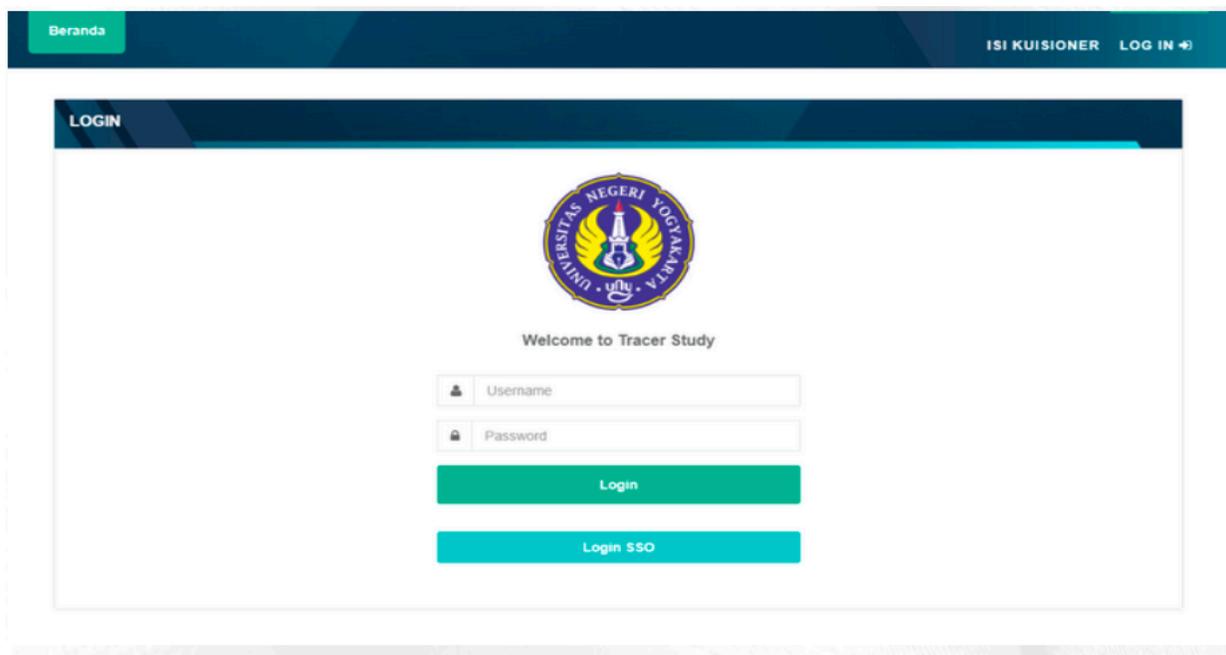
A. Teknis Pelaksanaan *Tracer Study* FIKK UNY 2024

1.Target responden adalah mahasiswa yang lulus sepanjang tahun 2024 mengikuti kebijakan dari Kemendikbud.

2.Item pertanyaan mengacu pada pertanyaan minimal di website <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/> sebagai dasar pemeringkatan perguruan tinggi, serta web *tracer study* uny yang bisa diakses pada tautan <http://tracer.uny.ac.id/>

3.Universitas, fakultas, dan program studi berperan penting dalam mengajak lulusannya untuk mengisi *tracer study* melalui link: <http://tracer.uny.ac.id/>

4.Jenis data yg dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh langsung dari alumni dan pengguna lulusan melalui kuesioner yang terstruktur yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase.



Gambar 3. Tampilan Antar Muka Web Tracer Study UNY

Web *tracer study* UNY pertama kali diperkenalkan pada tahun 2015 dengan alamat <http://tracer2.uny.ac.id>. Setelah 3 tahun, tahun 2018 dilakukan proses pembaharuan menyesuaikan dengan web *tracer* milik dikti.

Pada tahun 2020 kembali dilakukan pembaharuan berupa tambahan tempat kerja dan lokasi tempat kerja dengan alamat <http://tracer.uny.ac.id>. Pada bulan Februari 2022, Universitas Negeri Yogyakarta melibatkan tim surveyor (dosen, tendik dan mahasiswa) untuk turut membantu menghubungi lulusan yang belum mengisi Web *Tracer Study* UNY, yaitu dengan cara mengirimkan link pengisian Web *Tracer Study* UNY melalui email responden dan melalui whatsapp secara personal “japri” ke lulusan yang belum mengisi Web *Tracer Study* UNY.

B. Kisi-Kisi Instrumen Web *Tracer Study* FIKK UNY 2024

1. Alumni sudah bekerja
2. Alumni belum memungkinkan bekerja
3. Alumni bekerja sebagai wiraswasta
4. Alumni melanjutkan studi
5. Alumni proses mencari kerja
6. Lainnya

C. Kisi-Kisi Instrumen Web *Tracer* Kemdikbud

1. Status alumni saat ini?
2. Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan/termasuk bekerja sebelum lulus?
3. Dalam berapa bulan alumni mendapatkan pekerjaan?
4. Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan? (take home pay)
5. Dimana lokasi anda bekerja? Provinsi/kabupaten
6. Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?
7. Apa nama perusahaan/kantor tempat anda bekerja?
8. Apa tingkat tempat kerja Anda?
9. Pertanyaan studi lanjut: sumber biaya, perguruan tinggi, program studi, tanggal masuk.
10. Sumber dana dalam pembiayaan kuliah pada saat S1 atau D3
11. Keeratan hubungan bidang studi dengan pekerjaan.
12. Tingkat pendidikan yang paling sesuai untuk pekerjaan saat ini.
13. Kompetensi yang paling dikuasai lulusan: etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri.

14.Kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan: etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, Bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri.

15.Seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studi anda: perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan, diskusi

16.Kapan anda mulai mencari pekerjaan?

17.Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (iklan, perusahaan langsung, bursa kerja, internet, dihubungi perusahaan, kemenakertrans, agen tenaga kerja, informasi dari kantor pengembangan karir universitas, hubungan alumni, jejaring saat kuliah, relasi dosen/saudara/teman/orang tua, membangun bisnis sendiri, penempatan kerja/magang, bekerja pada tempat kerja saat kuliah)

18.Berapa instansi/perusahaan/institusi yang sudah anda lamar?

19.Berapa banyak instansi/perusahaan/institusi yang merespon lamaran anda?

20.Bagaimana anda menggambarkan situasi anda pada saat ini? (belajar/menikah/sibuk dengan keluarga/mencari pekerjaan)

Bab 3. Hasil *Tracer Study* Universitas Negeri Yogyakarta

Responden *Tracer Study* UNY 2024

Target responden *tracer study* di FIKK UNY pada tahun 2024 merupakan alumni yang sudah lulus pada tahun sebelum dengan total alumni sebanyak **2441 alumni**.

:: Laporan Lulusan Alumni

Show entries

Showing 1 to 2 of 2 entries

Prodi	Total
Ilmu Keolahragaan - S1	216
Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi - S1	737
Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	578
PGSD Pendidikan Jasmani - S1	534
Ilmu Keolahragaan - S2	226
Pendidikan Jasmani - S2	46
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2	26
Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S2	41
Ilmu Keolahragaan - S3	34
Pendidikan Jasmani - S3	3

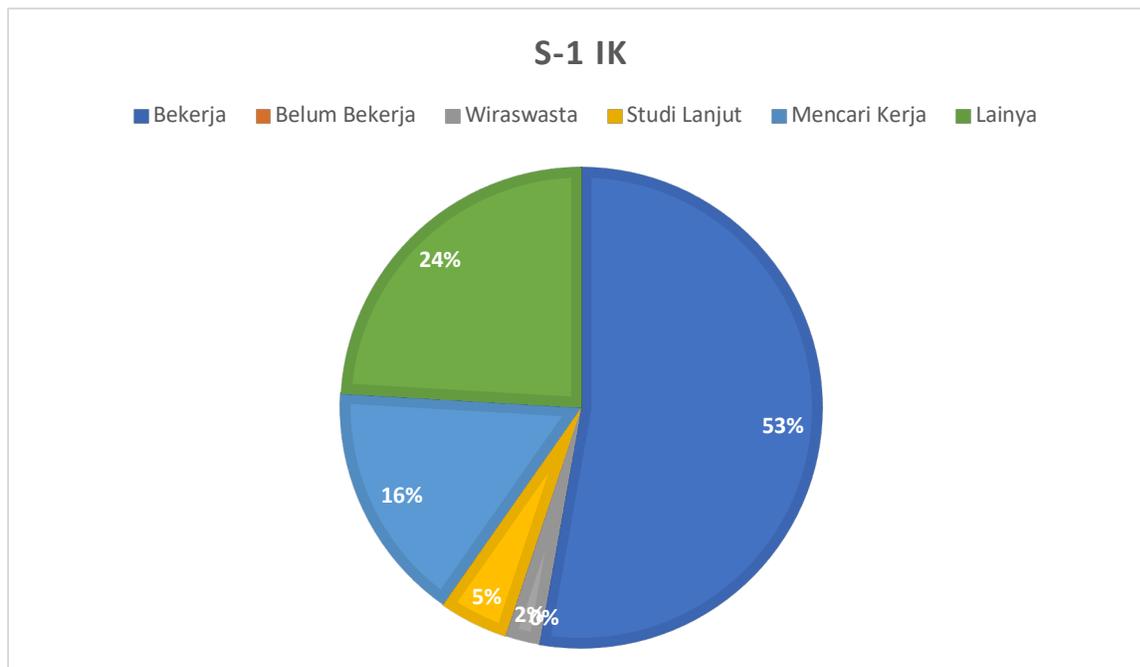
Gambar 4. Tampilan Antar Muka Laporan Lulusan Alumni

Selanjutnya akan disajikan data hasil *tracer study* di masing-masing departemen FIKK UNY, mulai dari program studi S-1 hingga program studi S-3. Hasil yang disampaikan berdasarkan enam instrument yang ada untuk setiap program studi, sebagai berikut:

A. Hasil *Tracer Study* Departemen Ilmu Keolahragaan

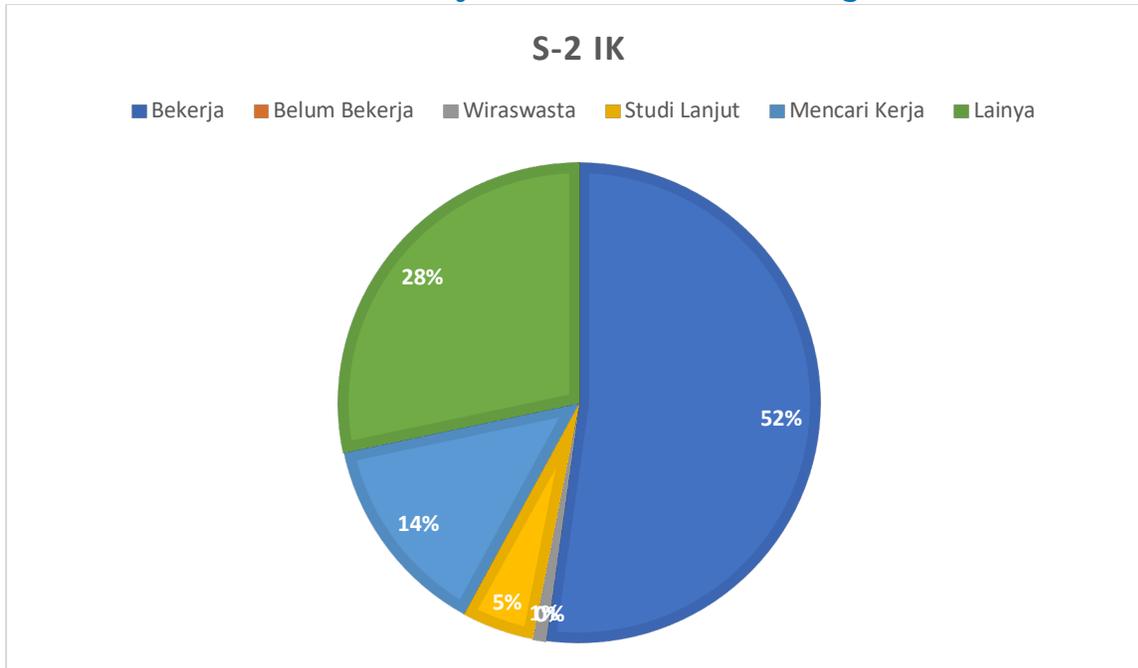
A.1. Program Studi S-1 Ilmu Keolahragaan

Berdasarkan data program studi S-1 Ilmu Keolahragaan total lulusan pada tahun 2024 sebanyak 216 alumni, adapun persebaran alumninya terhadap enam instrumen *tracer study* FIKK UNY adalah sebagai berikut:



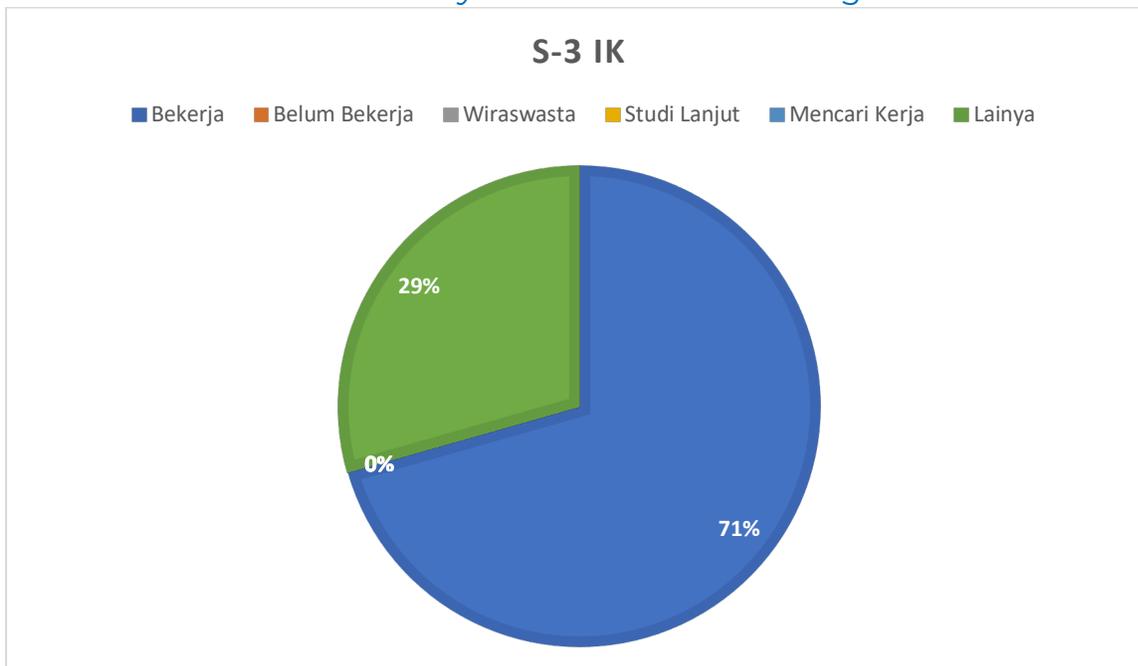
A.2. Program Studi S-2 Ilmu Keolahragaan

Berdasarkan data program studi S-2 Ilmu Keolahragaan total lulusan pada tahun 2024 sebanyak 226 alumni, adapun persebaran alumninya terhadap enam instrumen *tracer study* FIKK UNY adalah sebagai berikut:



A.3. Program Studi S-3 Ilmu Keolahragaan

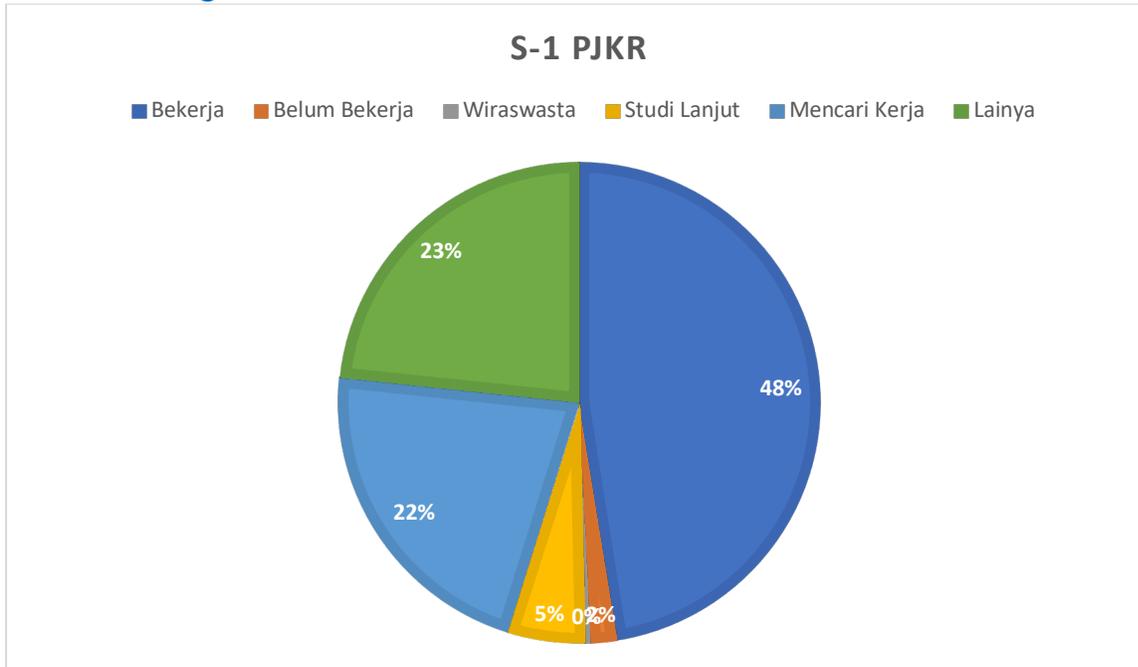
Berdasarkan data program studi S-3 Ilmu Keolahragaan total lulusan pada tahun 2024 sebanyak 34 alumni, adapun persebaran alumninya terhadap enam instrumen *tracer study* FIKK UNY adalah sebagai berikut:



B. Hasil *Tracer Study* Departmen Pendidikan Olahraga

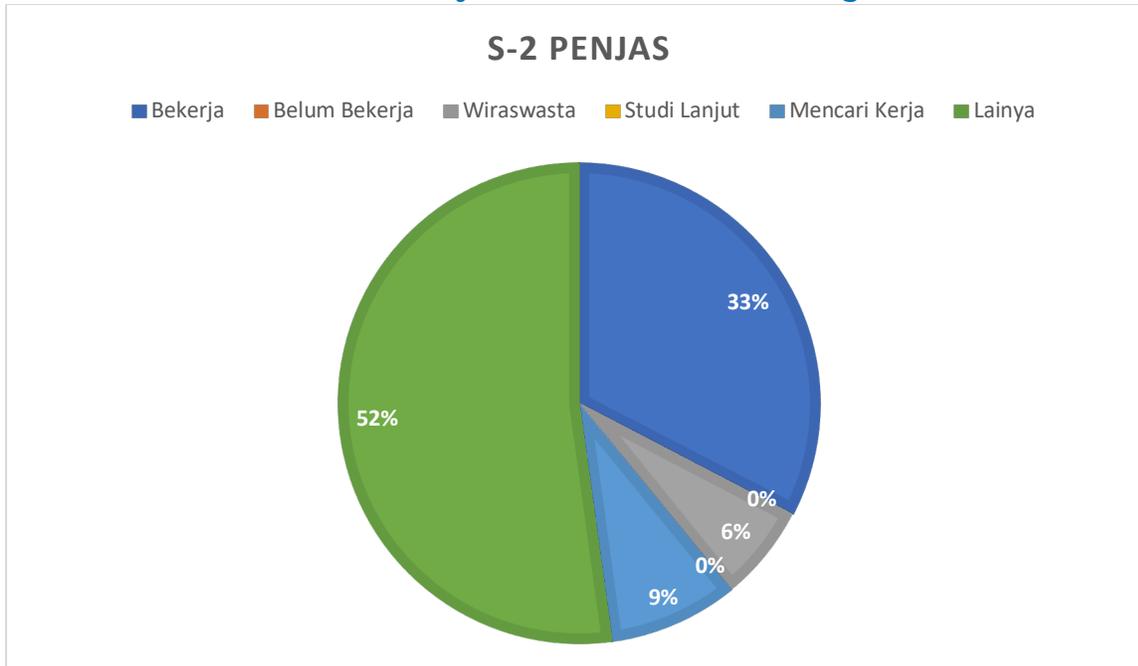
B.1. Program Studi S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Berdasarkan data program studi S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi total lulusan pada tahun 2024 sebanyak 737 alumni, adapun persebaran alumninya terhadap enam instrumen *tracer study* FIKK UNY adalah sebagai berikut:



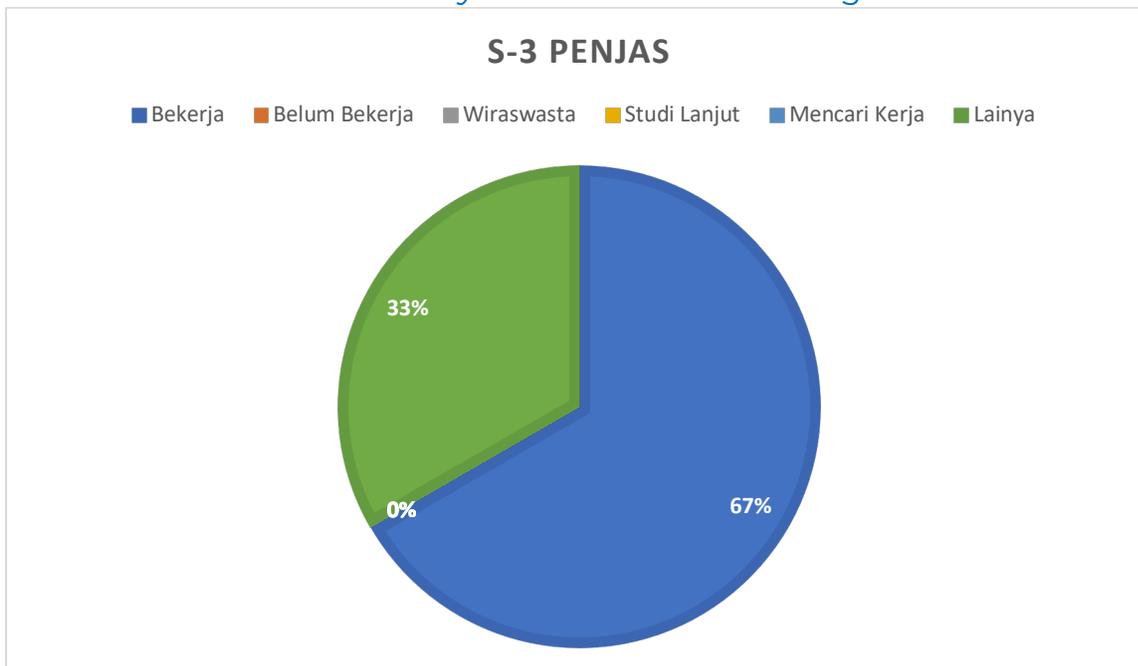
B.2. Program Studi S-2 Pendidikan Jasmani

Berdasarkan data program studi S-2 Pendidikan Jasmani total lulusan pada tahun 2024 sebanyak 46 alumni, adapun persebaran alumninya terhadap enam instrumen *tracer study* FIKK UNY adalah sebagai berikut:



B.3. Program Studi S-3 Pendidikan Jasmani

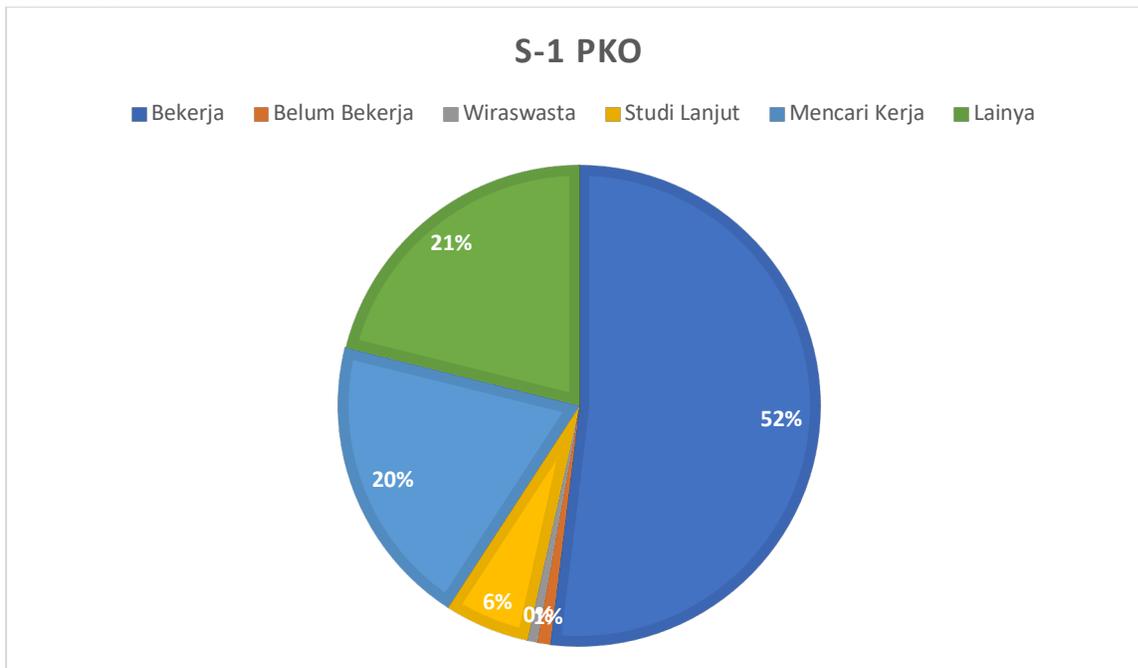
Berdasarkan data program studi S-3 Pendidikan Jasmani total lulusan pada tahun 2024 sebanyak 3 alumni, adapun persebaran alumninya terhadap enam instrumen *tracer study* FIKK UNY adalah sebagai berikut:



C. Hasil *Tracer Study* Departmen Pendidikan Kepelatihan Olahraga

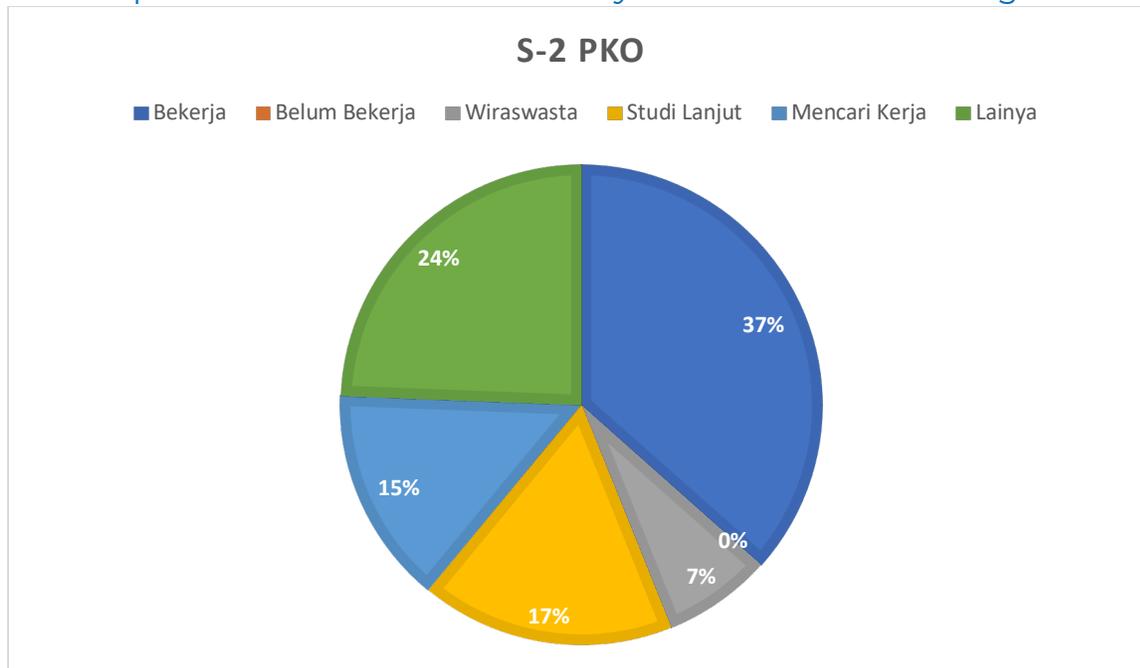
C.1. Program Studi S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Berdasarkan data program studi S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga total lulusan pada tahun 2024 sebanyak 578 alumni, adapun persebaran alumnnnya terhadap enam instrumen *tracer study* FIKK UNY adalah sebagai berikut:



C.2. Program Studi S-2 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga

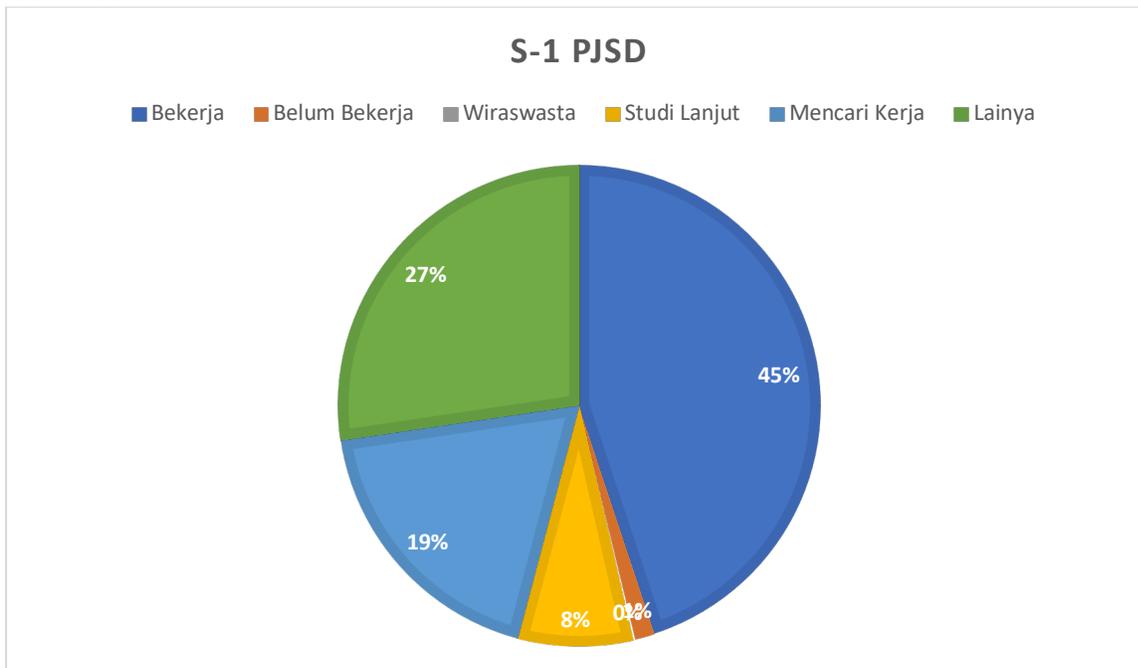
Berdasarkan data program studi S-2 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga total lulusan pada tahun 2024 sebanyak 41 alumni, adapun persebaran alumninya terhadap enam instrumen *tracer study* FIKK UNY adalah sebagai berikut:



D. Hasil *Tracer Study* Departmen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

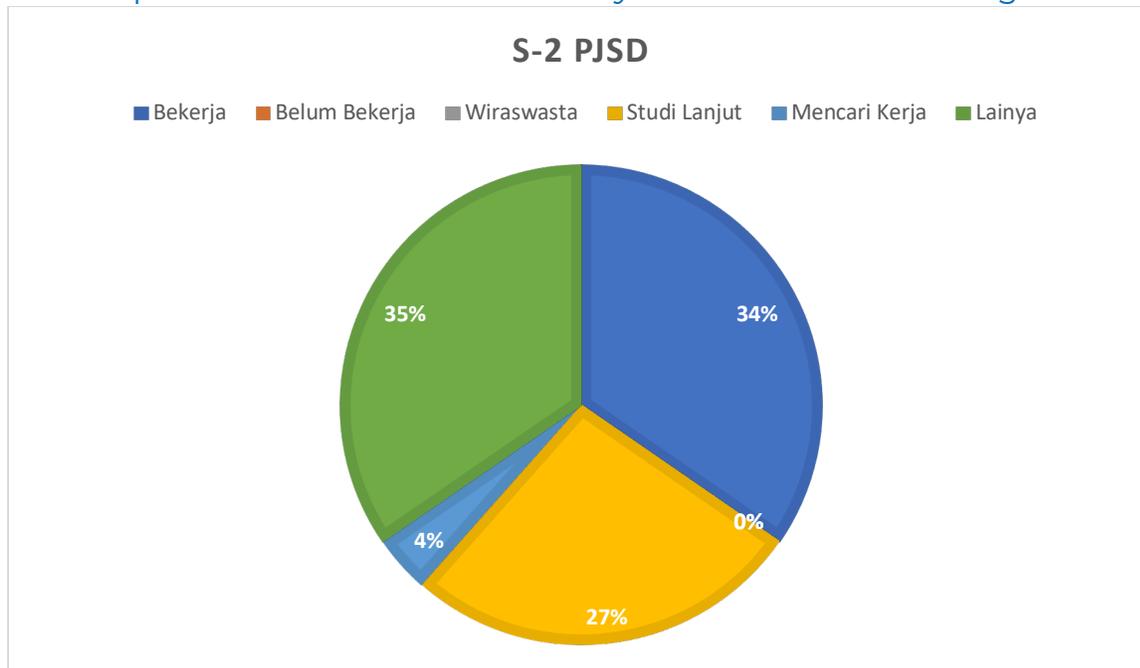
D.1. Program Studi S-1 Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Berdasarkan data program studi S-1 Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar total lulusan pada tahun 2024 sebanyak 534 alumni, adapun persebaran alumninya terhadap enam instrumen *tracer study* FIKK UNY adalah sebagai berikut:



D.2. Program Studi S-2 Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Berdasarkan data program studi S-2 Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar total lulusan pada tahun 2024 sebanyak 26 alumni, adapun persebaran alumnninya terhadap enam instrumen *tracer study* FIKK UNY adalah sebagai berikut:



Bab 4. Kesimpulan dan Saran

Melalui pelaksanaan tracer study ini, tim telah mengidentifikasi berbagai informasi kunci mengenai situasi para lulusan di Departemen FIKK UNY tahun 2024. Temuan-temuan ini memiliki potensi besar dalam merumuskan langkah-langkah pengembangan dan perbaikan bagi Departemen FIKK UNY.

Bab 5. Kendala dan Rekomendasi

Dalam pelaksanaan kegiatan selalu ada kendala dan permasalahan yang nantinya bisa dijadikan evaluasi untuk diperbaiki pada tahun mendatang. Selama menjalankan proses *tracer study* 2024 ditemui beberapa kendala dan permasalahan, yang kemudian dirumuskan rekomendasi perbaikan untuk tahun mendatang.

A. Kendala

- Alumni mengganti no hp dan alamat email yang pernah digunakan, sehingga tim survey kesulitan menghubungi alumni.
- Alumni dalam keadaan sibuk, sehingga tim survey harus menghubungi alumni yang belum mengisi Kuesioner *Tracer Study* 2023 dan melakukan *reminder* agar alumni berkenan untuk mengisinya.

B. Rekomendasi

- Setiap butir pertanyaan pada web *tracer study* sebaiknya dibuat wajib dijawab.
- Mewajibkan alumni untuk mengisi email alternatif yang masih aktif dan nomor handphone atau akun media sosial baik ketika pembekalan calon wisuda maupun ketika mendaftar wisuda, karena mahasiswa jaman sekarang walaupun sering mengganti nomor handphone namun akun sosial media tetap sama.

Referensi

Budi, B. S., & Dinan, A. 2015. Report Tracer Study ITB 2015.

Syafiq, A. dan Fikawati, S. 2016. Metodologi dan Manajemen Tracer Study. Penerbit Rajagrafindo Persada. Jakarta.

Schomburg H. 2003. Handbook for tracer studies 1st ed. Germany: Centre for Research on Higher Education and Work University of Kassel.

Tim Peneliti. 2014. Report Tracer Study ITB 2014 – Angkatan 2007. ITB Career Center. Bandung.